

**ANALISIS PROGRAM TALKSHOW “RUMPI (NO SECRET)”**

**PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

**(KPI)Konsentrasi TelevisiDakwah**

Disusun Oleh:

Ulya Windradini

1701026133

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ulya Windradini

NIM : 1701026133

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

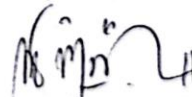
Judul : Analisis Program Talkshow Rumpi No Secret Perspektif Etika Komunikasi Islam.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Juni 2023

Pembimbing,



**Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom**

**NIP. 197605052011012007**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


**ANALISIS PROGRAM TALKSHOW “ RUMPI ( NO SECRET )”**  
**PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM**

Disusun Oleh:  
Ulya Windradini  
1701026133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah dinyatakan  
LULUS serta telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji,

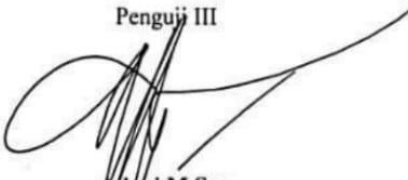
Ketua Sidang/ Penguji I

  
**H. M. Alfandi, M. Ag**  
NIP. 197108301997031003


Sekretaris/ Penguji II

  
**Silvia Riskha F. M.S.I**  
NIP. 198802292019032013

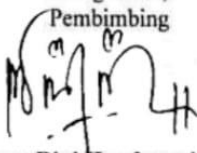
Penguji III

  
**Adeni M.Sos.**  
NIP.199101202019031006

Penguji IV

  
**Nilnan Ni'mah, M.S.I**  
NIP.197806112008012016

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Hi. Maya Rini Handayani, M.Kom**  
NIP. 197605052011012007

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Tanggal 5 Oktober 2023



**Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag**  
NIP. 197204102001121003 6/10-23

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan di daftar pustaka.

Semarang, 14 Juni 2023



Ulya Windradini

NIM : 1701026133

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah kepada seluruh hambaNya, sehingga skripsi dengan judul "Analisis Program Talkshow "Rumpi (No Secret)" Perspektif Etika Komunikasi Islam" dapat diselesaikan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala dan hambatan. Tidak lupa, sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati, dan kesadaran penuh, penulis sampaikan dengan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya bahwa skripsi ini terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor Uin Walisongo Semarang yang telah memimpin lembaga dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Ibu H. Maya Rini Handayani M. Kom. selaku Dosen Pembimbing Bidang Tata Tulis dan Substansi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan kesabaran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang amat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nilnan Ni'mah M.S.I selaku Dosen wali yang telah membimbing saya dari awal masuk perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat kepada penulis.
7. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan sehingga pe dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dengan kasih dan sayang yang begitu tulus, terutama Ibu saya, Widiastuti yang senantiasa merawat, melindungi,

- mendoakan keselamatan saya dan siap memberikan segalanya kepada saya. Bapak saya, Sobirin yang mengkhawatirkan masa depan saya.
9. Teruntuk nenek saya, mbah Watini Terima kasih telah merawat saya dari kecil seperti anak sendiri serta, selalu memberikan banyak kasih sayang, selalu mendo'akan dengan sepenuh hati serta memberi support akan kesuksesan saya.
  10. Teruntuk adik saya tercinta Zainul Mulana yang selalu memberikando'adan dukungan sertakasih sayang hingga saatini.
  11. Terima kasih kepada keluarga besar yang sedikit banyak memberikan *support* kepada saya.
  12. KeluargabesarkelasKPID2017,khususnyaAfia, Faida, Bibwin, Shifana, Tasya,Nafi,Inun, Rhea, Dinni ika dan yang tidak bisadisebutkansatupersatu,kalianadalahtemanyanghebatdanmengagumkan.
  13. Keluargabesar Walisongo TV All Crew ataspengalamanberharga,menjaditempatberprosesyangmemberikanesan-kesan baik kepadasaya.
  14. Teruntuk Arju Fitria Afia banyak-banyak terimakasih saya ucapkan karena telah banyak berjasa tidak hanya di dalam pembuatan skripsi tetapi juga dalam hidup penulis sejak awal perkuliahan, yang banyak membantu urusan materiil dan moril, yang banyak sekali membantu saya sehingga tak terhitung jumlahnya.
  15. Faida Khoirurrohmah, yang memotivasi saya, memberikan support, memberikan semangat dan melakukan banyak hal.
  16. Sabrina Mutira Fitri (bibwin)sahabat sefrekuensi yang mengerti semua keluh kesah saya, yang banyak membantu skripsi saya, selalu siap ketika saya memerlukan jawaban.
  17. Teruntuk Siti Mutmainnatun yang selalu siap membantu kapanpun saat saya membutuhkan, baik dipagi hari maupun dimalam hari, terimakasih banyak.
  18. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah menjadi kuat dan selalu sabar dengan segala kondisi, terimakasih sudah berusaha sejauh ini, terimakasih sudah selalu berfikir positif, terimakasih untuk tidak pernah menyerah dengan keadaan, terimakasih karena sudah dengan sekuat tenaga melawan rasa malas dan terimakasih karena tidak menyerah atas segala situasi.

19. Terakhir, terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan dedikasinya memberi semangat kepada peneliti selamaini.

Skripsi yang sederhana ini terlahir dari usaha yang maksimal dari kemampuan terbatas dari diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun tulisan. Maka dari itu, kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, peneliti berharap agar segala bentuk sumbangsih dari semuanya di beri balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, 14 Juni 2023

Penulis,



Ulya Windradini

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tersayang, Ibunda Widiastuti dan Bapak Sobirin, semoga kelulusan saya memberikan sedikit kebahagiaan dan rasa bangga dihati kalian. Semoga selanjutnya, saya bisa memberikan kebahagiaan dan dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar, dari lubuk hati yang paling dalam saya sangat menyayangi kalian.
2. Seluruh keluarga tercinta, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan. Semogaa kedepannya saya bisa membalas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan.
3. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang.
4. Teman-teman yang kebersamai perjalanan saya menyusun skripsi ini.



## MOTTO

”Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al Ankabut:69)

Pulanglah, minimal ke titik sadarmu.

(Unknown)

## Abstrak

Pada masa sekarang ini media informasi terus mengalami perkembangan, salah satunya media televisi. Tidak bisa dipungkiri dengan adanya perkembangan tersebut membuat industri mediapersaingan untuk merebut perhatian pemirsa dengan tayangan menarik untuk disajikan, salah satunya talkshow, besarnya animo publik terhadap tayangan-tayangan tersebut, program televisi diharapkan dapat mendidik khalayak. Namun dalam prakteknya, tayangan talkshow ditayangkan lebih banyak menyajikan sensasi dan kontroversi, terlihat dari adanya teguran dari KPI terhadap program-program tersebut.

Hiburan menjadi dasar ideologi bagi segala konten yang disajikan di televisi untuk mengejar rating sebesar-besarnya. Terlepas dari sensasi dan kontroversi jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda, talkshow juga mempunyai sisi baik di dalam penyajian kontennya, seperti halnya mendatangkan narasumber yang menghafal Al Qur'an, cara mendidik dan berkomunikasi dengan anak dan sebagainya yang menyiratkan nilai-nilai kebajikan. Meski demikian, hal tersebut tertutupi dengan sisi buruk yang lebih dominan dan melekat pada program talkshow. Namun, program talkshow tetap digemari oleh masyarakat sehingga membuat pertumbuhannya semakin menjamur di industri pertelevisian Indonesia.

Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimanajadinya jika program talkshow Rumpi No Secret edisi bulan Ramadhan 1444 H ditinjau dari perspektif Etika Komunikasi Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model deskriptif, penulis menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi) untuk mengkaji dan meneliti segala sesuatu yang menjadi pokok penelitian.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data menurut Klaus Krippendorff yaitu mengambil data, mengelompokkan, menjabarkan, menyaring, menyimpulkan kemudian disajikan dengan cara deskriptif, setelah data dikelompokkan sesuai dengan bentuk gaya bahasa dalam Etika Komunikasi Islam menurut Jalaludin Rahmat yang mengungkapkan terdapat enam bentuk perkataan (*qawlan*), yaitu: *qawlan sadidan*, *qawlan baligha*, *qawlan layyina*, *qawlan karima*, dan *qawlan maisura*.

Hasil penelitian ini adalah tidak semua tayangan di program *talkshow* Rumpi No Secret bermuatan baik seperti halnya tayangan yang menarasikan kehidupan para influencer lebih banyak menyampaikan tentang hal yang belum tentu benar beritanya. Hal yang banyak diperbincangkan di media sosial, dibahas, dibicarakan, tetapi tidak mendatangkan orang yang berkaitan. Tetapi terlepas dari itu hal tersebut terlihat dari tabel yang disajikan oleh penulis bahwasannya penyajian yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam lebih banyak.

Kata Kunci: Talkshow, Rumpi No Secret, Etika Komunikasi Islam

## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS PROGRAM TALKSHOW “RUMPI (NO SECRET)”</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Latar Belakang</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Praktis .....	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka .....	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber dan Jenis Data .....	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KAJIAN TENTANG TALKSHOW DAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Program Talkshow</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Program.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian <i>Talkshow</i> .....	Error! Bookmark not defined.
3. Jenis <i>talkshow</i> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>B. Etika Komunikasi Islam</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1. Etika .....	Error! Bookmark not defined.

.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Komunikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Etika Komunikasi Islam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PROGRAM RUMPI (NO SECRET)DI TRANS TV EDISI RAMADHAN 1444 H</b> ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) <b>Deskripsi ProgramRumpi (No Secret)Di Trans Tv</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BABIV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ANALISIS PROGRAM TALKSHOW RUMPI (NO SECRET) PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAMBULAN RAMADHAN1444H</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Penutup</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media penyebaran informasi terus mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya peradaban manusia. Berawal dari perseorangan, menggunakan tanda dan simbol dari jarak yang jauh, kemudian berkembang menggunakan surat kabar, radio, televisi, hingga sosial media. Dengan adanya perkembangan tersebut, tentu saja mempermudah manusia untuk memperoleh kebutuhan penyebaran informasi secara lebih cepat, lebih luas, dan lebih variatif.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju, tak dapat dipungkiri bahwasannya media massa menjadi salah satu hal yang ikut andil dalam proses penyebaran informasi di dalam masyarakat. Media massa menjadi sarana yang secara tidak langsung memegang peranan penting di hampir setiap lini kehidupan. Pada umumnya, media massa berfungsi untuk mendidik, memberikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi (Muhtadi, 2012: 77). Hal tersebut membawa perubahan dan menjadikan pola dalam berperilaku di dalam masyarakat mengalami sedikit banyak pergeseran baik dalam budaya, etika, ataupun norma.

Menurut Burhan Bungin (2009), media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang mempunyai kontribusi besar dalam menyebarkan informasi secara masal yang dapat diakses oleh khalayak secara mudah dan efektif. Sebagai negara kepulauan, yang mempunyai semboyan kebhinekaan "berbeda-beda tetapi tetap satu" Indonesia merupakan negara dengan keberagaman dan menjadi salah satu negara berkembang yang mempunyai suku, agama, dan ras yang bermacam-macam. Dengan jumlah penduduk yang tidak sedikit dan heterogen, penyebaran dan penyampaian informasi akan diterima berbeda-beda antara satu individu dan individu lain, karena pada dasarnya cara berfikir otak manusia tidak sama. Dengan adanya hal itu, maka tidak mustahil jika ada beberapa orang menerima informasi yang sama tetapi respon antara satu dengan yang lain berbeda.

Kebutuhan masyarakat akan informasi dewasa ini tidak lepas dari peran media massa seperti surat kabar, radio, dan televisi. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling efektif untuk menyampaikan informasi.

Mayoritas masyarakat Indonesia pada masa sekarang ini mempunyai televisi di rumah masing-masing sebagai media untuk menghibur sekaligus untuk mendapatkan suatu informasi. Mengutip dari laman [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id) berdasarkan hasil survei dari Lembaga Indikator Politik Indonesia tahun 2022, 36,1% masyarakat Indonesia mempunyai akses terhadap televisi. Hasil ini menjadi presentase tertinggi kedua setelah internet dan menjadikan televisi sebagai media yang masih banyak diakses oleh masyarakat. Diakses melalui <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-warga-indonesia-lebih-sering-akses-internet-dibanding-tv> pada 27 february 2023 jam 9:57 wib.

Maraknya antusiasme masyarakat terhadap televisi menjadikan industri-industri media bersaing antara satu dan yang lain untuk menarik perhatian pemirsa dengan berbagai macam program yang ditayangkan di televisi. Salah satu program yang banyak digemari yaitu program *talkshow*. *Talkshow* adalah suatu program diskusi/tanya jawab yang didalamnya melibatkan beberapa narasumber dan dibawakan oleh *host* (pembawa acara) untuk membahas suatu topik, pada sifatnya *talkshow* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *talkshow* yang bersifat ringan serta menghibur, dan *talkshow* yang bersifat formal dan serius. Dimasa sekarang ini, *talkshow* yang diminati oleh masyarakat adalah jenis *talkshow* dengan sifat menghibur. Biasanya bermuat tentang kehidupan para artis dan orang-orang yang terkenal. Sebagaimana salah satu contoh *talkshow* adalah Rumpi (No Secret) yaitu program yang mengangkat masalah kehidupan narasumber yang mana adalah selebriti, *influencer*, dan orang-orang yang terkenal. Program ini dipandu oleh Feni Rose sebagai *host* dan tayang setiap senin-jum'at pukul 14.00-15.00 WIB.

Program televisi diharapkan dapat mendidik khalayak, namun program Rumpi terkadang adalah sebuah acara yang membahas kontroversi dari narasumbernya. Dilihat dari banyaknya teguran dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) salah satunya seperti pada tanggal 1 Maret 2021 dengan pelanggaran sebanyak 9 pasal, seperti yang disebutkan dalam laman [kpi.go.id](https://kpi.go.id) pelanggaran-pelanggaran tersebut berupa tidak mengindahkan ketentuan tentang penghormatan privasi seseorang dalam isi siaran, melanggar penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak disetiap acara. Hal ini

dikhawatirkan akan memberikan dampak yang negatif terhadap pemirsa, menimbang informasi yang disampaikan belum tentu benar keabsahannya sehingga bukan tidak mungkin jika akan menyebar suatu berita yang tidak benar nantinya (*hoax*). Dalam penyampaiannya, *host* terkadang menggunakan bahasa dan intonasi yang menggiring opini masyarakat, membuat khalayak berfikir yang tidak sesuai dan menimbulkan fitnah, selain itu *host* juga menggunakan kata-kata kiasan yang mungkin akan mengakibatkan kesalahpahaman makna terhadap apa yang disampaikan ketika pesan tersebut diterima oleh khalayak. Hal ini kurang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu perkataan yang benar (*qawlan sadidan*), perkataan yang efektif dan tepat sasaran (*qawlan baligha*), perkataan yang mulia (*qawlan karima*), perkataan yang lemah lembut (*qawlan layyina*), perkataan yang baik (*qawlan ma'rufan*), dan perkataan yang mudah diterima (*qawlan maisura*), namun justru program ini banyak diminati oleh masyarakat.

Salah satu fungsi media adalah mempengaruhi (Fatma Laili, 2014), oleh karena itu media tetap mempunyai tanggung jawab, ditengah kebebasannya dalam menyampaikan dan memberitakan sesuatu, maka dari itu hal yang dibutuhkan media adalah jujur (*qawlan sadidan*) yang dapat diartikan berkata atau menyampaikan informasi/pesan dengan benar dan tidak menggiring opini, efektif (*qawlan baligha*) yang berarti tepat sasaran dan tidak berbelit-belit, perkataan yang mulia (*qawlan karima*) yang berarti perkataan yang diucapkan dengan sopan dan santun, perkataan yang baik (*qawlan ma'rufan*) yang berarti tidak dengan ucapan yang kasar, perkataan yang lemah lembut (*qawlan layyina*) yang berarti perkataan yang enak didengar, dan perkataan yang mudah diterima (*qawlan maisura*). Perkembangan program televisi di Indonesia bisa menjadi pengaruh besar terhadap bagaimana masyarakat bersikap, meniru tingkah laku, dan menerima informasi. Menurut riset Katadata Insight Center (KIC) yang dikutip dari [kic.katadata.co.id](http://kic.katadata.co.id). televisi merupakan sumber informasi paling terpercaya bagi masyarakat Indonesia. Kondisi ini diakui oleh 49,5% responden, sedangkan media sosial menduduki urutan kedua. Untuk kajian ini, KIC bermitra dengan Kominfo untuk melakukan literasi digital. Studi ini melibatkan 1.670 peserta dari 38 provinsi di Indonesia. Dengan demikian, tentu saja adanya program



dan acara-acara televisi diharapkan bisa lebih mengutamakan manfaat dari suatu program dan efek yang ditimbulkan terhadap masyarakat.

Berangkat dari fenomena tersebut maka timbullah pemikiran dari penulis yaitu bagaimana jadinya jika program *talkshow* Rumpi (No Secret) Trans TV di lihat dari sudut pandang Etika Komunikasi Islam, apakah nantinya akan terdapat salah satu prinsip Etika Komunikasi Islam terutama tentang perkataan yang jujur, benar, efektif, tidak kasar, enak didengar, mudah diterima, tidak bertele-tele dan tidak menggiring opini dalam proses penayangan, tanya jawab, dan penyampaian informasinya? Dari permasalahan diatas, penulis tertarik tentang program *talkshow*Rumpi (No Secret) yang akan ditinjau dari Etika Komunikasi Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis program dari sebuah acara *talkshow* yaitu Rumpi (No Secret) ditinjau dari perspektif Etika Komunikasi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana suatu program *talkshow*Rumpi (No Secret) ditinjau dari Etika Komunikasi Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mahasiswa:

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai batasan-batasan dalam hal etika dan bertingkah laku, terutama dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya agar menjadi suatu objek analisis yang dapat diteliti kembali dari segi etika di dalam agama Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap permasalahan etika dalam bidang komunikasi dan penyiaran.

- b. Dapat dijadikan acuan dalam memilih program televisi yang baik dan layak untuk dikonsumsi masyarakat.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini dibuat untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevansinya hampir sama dengan penelitian ini, adapun penelitian tersebut adalah:

*Pertama*, Khoerul Anwar (2020), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul “Etika Komunikasi Islam dalam Buku “Saring Sebelum Sharing” Karya Nadirsyah Hosen”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan buku karya Nadirsyah Hosen yang berjudul *Saring sebelum Sharing*, sedangkan data sekunder berasal dari segala data tertulis yang berhubungan dengan topic yang sesuai. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan menganalisis Etika Komunikasi Islam yang di ungkapkan Nadirsyah Hosen dalam bukunya yang berjudul *Saring sebelum Sharing*. Hasil dari penelitian terdapat bagaimana penerapan Etika Komunikasi Islam di dalam buku yang menjadi sumber rujukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menjadikan Etika Komunikasi Islam sebagai sesuatu yang dikaji dan bagaimana penerapannya terhadap sebuah objek. Dalam hal ini, objek penulis adalah sebuah program *talkshow* sedangkan penelitian ini adalah sebuah buku.

*Kedua*, Iqbal Shamiago (2019), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Analisis Etika Berkomunikasi Melalui Facebook Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dari hasil wawancara dari beberapa mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang berhubungan dengan penelitian, media

sosial dan catatan lapangan yang terkait dengan judul. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis etika berkomunikasi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi di media sosial facebook. Hasil dari penelitian yakni dalam beretika mahasiswa memperhatikan narasi postingan dan menimbang manfaatnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bagaimana penerapan etika berkomunikasi dalam Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada penelitian ini meneliti bagaimana mahasiswa berkomunikasi dan beretika menggunakan media sosial facebook, sedangkan pada penelitian penulis bagaimana program *talkshow* ditinjau dari Etika Komunikasi Islam.

*Ketiga*, Syamsul Khoeron (2019), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Analisis Muatan Program Talkshow Rumah Uya di Trans7 dalam Perspektif Islam". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni yang pertama adalah data primer berupa video tayangan Rumah Uya yang diperoleh dari kanal youtube official Trans TV. Sumber data kedua adalah data sekunder yang diambil dari beberapa jurnal, skripsi, surat kabar, blog, website yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui muatan dalam program talkshow Rumah Uya menurut perspektif Islam. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbuatan adu domba (*namimah*) dan bergosip (*ghibah*) dalam program talkshow tersebut. Penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitin penulis yaitu sama-sama meneliti tentang suatu program talkshow.

*Keempat*, Mustofa Hilmi (2018), Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang mempunyai judul "Humor Dalam Ceramah Ustadz Nur Maulana Pada Program Acara "Islam Itu Indah" di Trans TV Perspektif Etika Dakwah". Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini memiliki sumber data yaitu berupa video ceramah Ustadz Nur Maulana sebagai data primer dan beberapa kajian-kajian kepustakaan maupun media online yang berkaitan dengan judul

sebagai data sekunder. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bentuk humor Ustadz Nur Maulana pada program TV tersebut. Hasil yang di dapat dari penelitian adalah Maulana menggunakan tiga bentuk humor yakni humor edukatif untuk menyampaikan materi secara mendidik, humor kritis digunakan untuk menganalisis ketimpangan atau ketidaksesuaian realita kehidupan dan humor selingan untuk menarik dan hiburan untuk mad'u. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis jalannya etika suatu program TV. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menganalisis humor Ustadz Nur Maulana dalam acara Islam Itu Indah, sedangkan penelitian penulis yaitu menganalisis program *talkshow* Rumpi (No Secret) di Trans TV.

*Kelima*, Maya Ratnasari (2018), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Etika Penyiaran Dalam Program Rumpi No Secret Di Trans Tv Perspektif Materi Dakwah". Jenis dan metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis materi dakwah dan etika penyiaran dalam suatu program televisi yaitu Rumpi (No Secret) di Trans Tv. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang berupa video tayangan Rumpi (No Secret) yang diperoleh dari youtube.com dan data sekunder yaitu Standar Program Siaran atau SPS. Hasil yang telah diperoleh dari penelitian adalah ketidaksesuaian etika dalam program Rumpi (No Secret) terhadap Standar Program Siaran yang mempunyai kecenderungan membuka kerahasiaan/aib seseorang, dan hanya sebagian kecil materi dakwah yang didapat dalam program tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah acara yang dikaji adalah program TV yang sama. Perbedaannya, jika penulis menggunakan sudut pandang Etika Komunikasi Islam, penelitian dari Maya Ratnasari menggunakan Standar Program Siaran (SPS).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah (Moleong, 2007: 3). Berdasarkan metode penelitian kualitatif menurut Arikunto dan Suharsimi (2012) penelitian jenis ini adalah metode yang tidak mempergunakan statistik dalam pengumpulan data serta penafsirannya. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan fakta dan memahami tentang fenomena suatu subjek penelitian, yakni tingkah laku, respon, pandangan, pemikiran dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, konsep, definisi, karakteristik, simbol, *metaphor* dan pemaparan suatu subjek (Salim, 2012: 23). Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan sebuah jawaban atau titik terang melalui pencarian makna, konsep, dan karakteristik yang mengedepankan kualitas yang disajikan dan dijabarkan dengan cara naratif. Dengan demikian dapat disimpulkan, sumber data penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dipelajari oleh peneliti berfokus pada objek yang diamati, sehingga dapat ditangkap dengan makna tersirat dalam suatu dokumen atau bendanya (Moleong, 2011: 7).

Menurut Holsti (1969) analisis isi (*Content Analysis*) merupakan suatu teknik *inferensial* yang secara sistematis dan objektif mengidentifikasi ciri-ciri pesan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka melainkan data yang disertai dengan analisis yang secara lengkap menggambarkan pokok bahasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah analisis isi (*Content Analysis*) menurut Krippendorff (1991).

## 2. Definisi Konseptual

Untuk meminimalisir kesalahpahaman, peneliti perlu memberikan penjelasan dan batasan terhadap penelitian yang akan dikaji. Peneliti memfokuskan tayangan “Rumpi (No Secret)” edisi bulan Ramadhan 1444 H

Berkaitan dengan penayangannya, maka peneliti akan lebih memfokuskan penelitian menggunakan konsep Etika Komunikasi Islam menurut Jalaludin Rahmat pada perkataan yang benar (*Qawlan Sadidan*), perkataan yang efektif dan tepat sasaran (*Qawlan baligha*), perkataan yang lemah lembut (*Qawlan layyina*),

perkataan yang mulia (*qawlan karima*, perkataan yang baik (*Qawlan ma'rufan*), dan perkataan yang mudah diterima (*Qawlan maisura*). Mengapa demikian, karena dengan adanya akses menonton yang kian mudah, informasi yang belum tentu benar keabsahannya atau berita *hoax*, tidak tepat sasaran, tidak baik dan tidak mudah diterima (kesalahpahaman isi pesan) akan mudah tersebar dalam masyarakat, dari sana Etika Komunikasi Islam seharusnya diterapkan.

Untuk membatasi penelitian, peneliti akan membahas tentang bagaimana Etika Komunikasi Islam di dalam program *talkshow* Rumpi (No Secret) menggunakan teori analisis milik Klaus Krippendorff. Apakah tayangannya sesuai dengan indikator-indikator Etika Komunikasi Islam.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang menjadi data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan/tindakan. Selibhnya adalah data tambahan misal seperti dokumen dan lain sebagainya (Lofland, 2010: 157). Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas maka harus mengumpulkan data, yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Baik itu individu, kelompok maupun organisasi (Ruslan, 2006: 29). Data primer dalam penelitian ini berupa video tayangan Rumpi (No Secret) Edisi bulan Ramadhan yang diperoleh dari kanal youtube Trans TV Official.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan terstandarisasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian, dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sumber datanya adalah video. Dokumentasi adalah pengamatan atau penelusuran data yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi penelitian (Gunawan, 2013: 178). Teknik dokumentasi biasa disebut dengan teknik pencatatan data dan pengumpulan dokumen. Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah mengamati dan mengobservasi video tayangan Rumpi (No Secret). Untuk melengkapi data, peneliti akan mencari data-data lain berupa buku, jurnal, website dan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni tahap interpretasi data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan. Pada fase ini terjadi suatu proses pemilihan kategori, menata, memanipulasi, dan meringkas data agar mendapat jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah agar data yang diperoleh dapat dipahami, sehingga hasil dari penelitian dapat disampaikan kepada orang lain (Samsu, 2017: 103).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Krippendorff.

Krippendorff berpendapat bahwa unit analisis merupakan apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Terdapat beberapa proses dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pembentukan data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari program *talkshow* Rumpi *No Secret*. Pengumpulan data dilakukan dengan menentukan unit

analisis. Krippendorff (1991) membagi unit analisis menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Unit Sampel yaitu bagian dari objek yang dipilih oleh peneliti untuk didalami. Melalui unit sampel, peneliti menentukan mana isi yang akan diteliti.
- b. Unit Pencatatan yaitu bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis. Isi dari teks memiliki unsur atau elemen, unsur atau bagian ini yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan.
- c. Unit Konteks yaitu konteks apa yang diberikan peneliti untuk memahami pada hasil pencatatan.

UnitSampling	Seluruh adegan yang menunjukkan program ditinjau dari Etika komunikasi Islam
UnitPencatatan	Unit pencatatan menggunakan unit sintaksis, dimana unit pencatatan menggunakan audio (ucapan) dan visual (adegan).
Unitkonteks	Adegan dalam program <i>talkshow</i> Rumpi (No Secret) edisi bulan Ramadhan 1444 H ditinjau dari etika komunikasi Islam menurut Jalaludin Rahmat berdasarkan 5 perkataan ( <i>qawlan</i> )

Tabel 1 Unit Analisis

2. Mengidentifikasi dan memilih data-data yang berkaitan dengan etika komunikasi Islam
3. Menganalisis data Rumpi (No Secret) edisi bulan Ramadhan 1444 H ditinjau dari etika komunikasi Islam
4. Menyimpulkan bagaimana Rumpi (No Secret) edisi bulan Ramadhan 1444 H ditinjau dari etika komunikasi Islam.



## **G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

BAB I akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang menanyakan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, teknik analisis data, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

### **BAB II : Kerangka Teori**

BAB II memaparkan informasi dan kerangka teori pada objek penelitian yang terkait dengan judul skripsi. Bab ini memuat kajian teori tentang program *talkshow*, etika dan etika komunikasi islam.

### **BAB III :Talkshow “Rumpi (No Secret)”**

BAB III berisi tentang gambaran umum Trans TV, deskripsi program *talkshow* “Rumpi (No Secret)”, profil *host* program *talkshow* “Rumpi (No Secret)”, muatan program *talkshow* “Rumpi (No Secret)”, dan data-data mengenai *talkshow* “Rumpi (No Secret)”.

### **BAB IV : Hasil Penelitian**

BAB IV berisi tentang uraian hasil analisis data penelitian. Uraian tersebut mencakup perspektif Etika Komunikasi Islam terhadap program “Rumpi (No Secret)”.

### **BAB V : Penutup**

Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

## BAB II

### KAJIAN TENTANG TALKSHOW DAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM

#### A. Program Talkshow

##### 1. Pengertian Program

Kata program mempunyai arti rencana atau acara yang kata tersebut berasal dari bahasa Inggris *programme*. Indonesia memiliki undang-undang penyiaran yang tidak mempergunakan kata program dengan arti acara ataupun rencana. Program didefinisikan sebagai segala hal yang disiarkan untuk pemenuhan kebutuhan terhadap audiens dalam berbagai bentuk (Morison, 2013: 210).

Menurut Sutrisno (1993), program merupakan materi yang telah disusun lantas menjadi unsur video dan audio serta telah memenuhi unsur estetika dan artistik yang juga memenuhi persyaratan layak siar. Biasanya, suatu stasiun televisi akan melibatkan tokoh pendukung acara dan para kru dalam membuat sebuah program. Tidak hanya itu, ide juga merupakan inti penting yang nantinya akan disampaikan kepada audiens. Dari ide tersebut akan menghasilkan naskah yang kemudian diproduksi, hingga menjadi suatu paket program yang layak ditayangkan melalui stasiun penyiaran televisi untuk kemudian disebarkan keseluruh khalayak melalui jaringan satelit komunikasi, sehingga paket program dapat di dengar dan di lihat oleh seluruh pemirsa.

##### 2. Pengertian *Talkshow*

*Talkshow* adalah suatu program hiburan yang didalamnya terdapat dialog atau program interaktif dan menghadirkan seorang narasumber. *Talkshow* bisa mengundang narasumber dari berbagai bidang, seperti ahli politik, psikologi, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya, sesuai dengan tema *talkshow* tersebut.

*Talkshow* biasanya dikemas secara ringan agar dapat diterima dengan baik oleh khalayak. *Talkshow* termasuk kedalam berita *features* dan biasa dikategorikan sebagai *news features* yaitu merupakan sisi lain dari *straight news*

dan lebih menekankan pada *human interest* dalam sebuah program berita yang ditayangkan kepada masyarakat (Morison, 2010:26).

### 3. Jenis *talkshow*

*Talkshow* dapat dibagi menjadi dua kategori menurut gayanya, yaitu:

#### *a. Light entertainment*

*Light entertainment* merupakan jenis *talkshow* yang menyajikan acara wawancara dengan selebriti. Acara ini mempunyai atmosfer yang ringan dan nyaman. Biasanya *light entertainment* juga membahas tentang persoalan yang berunsur sensasi dan drama. Selain selebriti, orang-orang yang kurang terkenal tetapi memiliki kehidupan yang kontroversi juga bisa menjadi narasumber dalam *talkshow* tipe ini. Format yang digunakan biasanya ada host, narasumber dan penonton yang duduk didepan. Para penonton juga bisa melakukan interaksi dengan host maupun narasumber.

#### *b. Serious discussion*

*Serious discussion* merupakan *talkshow* yang biasanya menentukan tema secara spesifik. Isi dari *talkshow* ini berkonsentrasi pada isu khusus dibidang sosial maupun politik. Sedangkan berdasarkan waktu penayangannya. Menurut Bernard M Timbridge, *talkshow* dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu *The Late Night Entertainment Talkshow*, *The Day time Audience-Participation Show*, dan *The Early Morning News Talk Magazine Show*. *Talkshow* ini memiliki format yang tayang di pagi hari dan *sub genrenya* biasa berubah sesuai dengan permintaan industri hiburan setiap tahunnya.

## **B. Etika Komunikasi Islam**

### 1. Etika

Etika berasal dari bahasa latin *ethic* yang berakar kata dari *ethos* dan dari bahasa jerman *ethike* yang kemudian dalam bahasa Inggris menjadi *ethic*. Arti dari kata tersebut adalah bertindak atas dasar moral atau selaras dengan standar etika yang diterapkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat, dan menyelaraskan suatu perbuatan serta tindakan dengan standar perilaku dari profesi tertentu (Suhandang, 2013:184). Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) etika

merupakan ilmu yang mempelajari baik buruknya suatu tindakan serta tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).

Etika adalah suatu nilai dan asas yang digunakan untuk menjadi pedoman umum bagi penentuan suatu perbuatan baik buruk atau benar dan salahnya suatu tindakan. Etika juga bisa didefinisikan sebagai studi yang mempelajari tentang nilai-nilai serta dasar bagi penerapannya.

Pengertian etika secara garis besar berhubungan dengan empat hal:

- a). Jika diperhatikan dari segi objek yang terkandung didalamnya, etika mempelajari tentang alasan-alasan filosofis mengenai perbuatan yang dilakukan manusia.
- b). Dari segi sumber, etika berasal dari akal pikiran dan filsafat. Sebagai buah dari pemikiran, maka etika tidak bersifat mutlak dan tidak pula bersifat universal.
- c). Dari segi fungsi, etika berperan sebagai penilai, penetap, dan penentu terhadap suatu tindakan. Dengan begitu etika berperan sebagai pedoman baik buruknya perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia.
- d). Dari segi sifatnya, etika mempunyai sifat yang relatif, yakni dapat berubah-ubah dan tidak mutlak sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu (Halimi, 2008: 15).

Secara terminologi etika adalah suatu cabang filsafat yang membicarakan dan membahas tentang perbuatan manusia. Cara pandang etika adalah dari sumber baik dan tidak baik. Etika membahas tentang norma dan aturan yang berlaku, menyelidiki dasar norma dan mempersoalkan hak-hak dari setiap lembaga, misal seperti sekolah, negara, agama untuk memberi batasan-batasan sampai mana perbuatan itu boleh atau tidak boleh, dan harus di taati. (Zubair, (1995).

## 2. Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatus* yang mempunyai arti untuk berbagi, maka hal ini merujuk pada usaha yang memiliki tujuan agar mencapai suatu kebersamaan (Riswandi, 2013:11).

Menurut Onong Uchjan Effendi, komunikasi dapat terjadi jika ada kesamaan makna dari sesuatu yang dikomunikasikan jelasnya, jika seseorang

dapat memahami apa yang disampaikan orang lain terhadapnya, maka komunikasi dapat terjadi. Dengan kata lain, hubungan antara satu dan yang lain bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika ia tidak dapat mengerti, maka komunikasi tidak dapat berlangsung.

Dalam pengertian secara paradigmatis komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan, melalui tatap muka, atau bisa juga dengan menggunakan suatu media tertentu. Seperti halnya media massa yaitu televisi, radio, surat kabar, atau film dan non massa seperti surat, telepon, papan buletin, dan lain-lain. Komunikasi dalam hal ini mempunyai sifat intensional dan terarah, karena itu harus ada rencana yang disusun terlebih dahulu, semuanya tergantung pada pesan dan target *audiens*. Dapat disimpulkan, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain untuk memberikan atau mengubah pendapat, sikap atau perilaku secara langsung atau tidak langsung (Effendi, 2004: 34).

Definisi lain mengenai komunikasi seperti yang telah dikemukakan oleh Harold D. Lasswell yaitu, “*Who says, What In, Which Channel, To Whom, With What Effect*”. Kutipan tersebut mempunyai arti bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendi, 2004:11).

### 3. Etika Komunikasi Islam

Sebelum membahas tentang Etika Komunikasi Islam, ada baiknya mengetahui pengertian dari Komunikasi Islam terlebih dahulu. Seperti yang telah dijelaskan oleh A. Muis (2001) bahwa pengertian komunikasi Islam pada hakikatnya hampir sama dengan komunikasi umum dalam hal model, proses, dan efeknya. Perbedaan dari kedua konsep ini adalah landasan filosofisnya. Landasan filosofis komunikasi Islam ialah Al-Qur’an dan Hadits Nabi, sedangkan komunikasi umum landasannya adalah norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan kepada sesama manusia berdasarkan ajaran agama Islam sesuai al-Qur’an dan Hadits.

Etika Komunikasi Islam memiliki kesamaan dengan Etika Komunikasi Umum, yaitu pada isi perintah dan larangan. Sedangkan yang menjadikan keduanya berbeda adalah sanksi dan pahalanya. Jika seseorang melanggar Etika Komunikasi Umum, sanksi terhadapnya hanya berlaku di dunia. Sedangkan seseorang yang melanggar Etika Komunikasi Islam, sanksi atas pelanggarannya berlaku sampai akhirat, berlaku hukuman akhirat dan hukuman di alam kubur atau di alam *barzah*, para pelanggar diancam hukuman yang pedih di akhirat (Muis, 2001:34).

Ada beberapa unsur yang diperhatikan dalam etika komunikasi yaitu:

- 1). tidak memberikan informasi pribadi secara berlebihan,
- 2). berkomunikasi secara sopan,
- 3). beropini berdasarkan fakta.

Etika komunikasi juga perlu dipahami saat proses komunikasi sebagai berikut:

- 1). menghormati privasi dan kerahasiaan orang lain,
- 2) tidak mengganggu orang lain saat berkomunikasi,
- 3) berbicara tanpa menghakimi seseorang,
- 4) efektif dan efisien,
- 5) saling menghargai saat berkomunikasi,
- 6) taat pada perilaku online yang sama saat dijalankan dalam kehidupan nyata.

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan atau informasi ke Islam dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Maka komunikasi dalam Islam mempertahankan pada unsur pesan (*message*), yaitu risalah atau terkandung nilai Islam dan cara (*how*), dalam artian tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa yang baik (*retorika*). Informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator adalah pesan Islam meliputi seluruh ajaran Islam, di antaranya tentang akidah (iman),

syariah (keIslaman), dan akhlak (ihsan) (Muslimah, 2021:3) Pada dasarnya komunikasi menurut ajaran dalam Islam terikat pada perintah maupun larangan Allah SWT dan Alquran serta sunnah yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Landasan filosofis komunikasi Islam adalah proses penyampaian informasi antar individu atau kelompok berdasarkan pada landasan Islam yang terkandung dalam Al-quran.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan etika komunikasi Islam merupakan cara berkomunikasi yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai moral dalam menilai benar atau salah, yang mengarahkan manusia dalam kemaslahatan dunia akhirat dalam bentuk hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia beserta alam semesta.

Tata Taufik, menjelaskan bahwa dakwah adalah salah satu bentuk komunikasi Islam. Dimana dakwah dan komunikasi menjadi suatu teknik, serta dakwah Islamiah sebagai tindakan *amar ma'ruf nahi munkar* (Taufik, 2012:211). Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat, Etika Komunikasi Islam mempunyai enam jenis gaya bicara (*qawlan*) di dalam al-Qur'an yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau Etika Komunikasi Islam. Bentuk-bentuk etika komunikasi Islam tersebut yaitu:

a. *Qawlan Sadidan* (perkataan yang benar)

*Qaulan saddidan* berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Dari segi redaksi, komunikasi Islam harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar, baku, sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Apabila seorang komunikator berbohong, maka kredibilitasnya akan

runtuh dan tidak bisa diyakini orang lain. Hal ini karena mengkhianati prinsip *qaulan sadiidan* (Erwin, 2020:57)

Didalam Al Qur'an, kata *qaulan sadiid* disebut didalam surat An Nisa ayat 9 dan Al Ahzaab ayat 20. Pertama, Allah memerintah manusia untuk berkata benar kepada anak yatim dan keturunan, terdapat dalam Firman Allah QS. An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang mereka sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Kedua, Allah memerintahkan untuk berkata yang benar serta bertakwa. Hal tersebut disampaikan dalam FirmanNya QS. Al-Ahzaab: 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.

Prinsip komunikasi Islam menurut Al-Quran adalah berkata yang benar. Ada beberapa makna pengertian dari perkataan yang benar:

1) Sesuai dengan kriteria kebenaran

Maksud dari perkataan yang benar ialah yang sesuai dengan kenyataan. Dalam segi isi mencakup faktual, tidak mengada-ada, atau dimanipulasi. Sedangkan dari segi redaksi, dapat dicapai dengan menggunakan kalimat yang tidak bermakna ganda, baku dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

2) Tidak bohong

Makna kedua dari perkataan yang benar adalah ucapan yang jujur, tidak bohong, dan dapat dibuktikan dengan cara menjaga lisan. Nabi Muhammad saw bersabda yang artinya:



Dari Abu Juhaifah, Rasulullah Saw bertanya: “Amal apa yang paling disukai Allah? para sahabat terdiam. Tidak seorangpun menjawab. Kemudian, beliau sendiri menjawab dengan bersabda; Menjaga Lisan.” (Alaik, 2011:98).

Hadits lain yang menerangkan tentang bagaimana pentingnya berkata yang benar dan menjaga lisan adalah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari sebagai berikut:

إِنَّا لَعَبْدُ لَيْتِكُمْ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبِعُ فِيهَا يَزُورُ لِبِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَنَا وَالْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

”Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa dipikir terlebih dahulu, dan karenanya dia terjatuh kedalam neraka sejauh antara timut dan barat.” (HR. Bukhari No. 5996)

b. *Qawlan Baligha* (efektif, tepat sasaran)

Kata “*baligh*” berasal dari bahasa arab yang berarti sampai, mengenai sasaran atau mencapai target/tujuan. Ketikadikaitkan dengan *qawl* (ucapan atau komunikasi), “*baligh*” berarti fasih, jelas maknanya, terang, dan tepat mengungkapkan dengan jelas apa yang diinginkan.

*Qaulan baligh* dalam bahasa arab berarti tepat, fasih, lugas, dan jelas maknanya. *Qaulan baligh* berarti menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, kesesuaian pesan, komunikatif, mudah dipahami, langsung ke pokok masalah *to the point*, oleh karena itu *qaulan baligh* dapat diartikan komunikasi yang tidak berbelit-belit. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti dan tidak multi tafsir pada komunikan.

Oleh sebab itu prinsip *qawlan baligha* dapat diartikan sebagai prinsip komunikasi yang efektif dan tepat sasaran (Krisyantono, 2019:367)

*Qaulan baligh* terjadi bila komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat komunikan. Dalam istilah sunah, “berkomunikasilah kamu sesuai dengan kadar akal mereka”. *Qaulan baligh* terjadi bila komunikator menyentuh komunikan pada hati dan otaknya sekaligus. Dalam bermedia sosial, penyampaian pesan tidak bertele-tele, dalam hal ini, jika kata *qaulan baligh* dikorelasikan dalam era dewasa ini, maka

seseorang yang menyelewengkan atau tidak mematuhi etika ini, perlu dinasehati dengan tutur bahasa yang baik (Kurniawan, 2019:236)

Al Qur'an surat An-Nisa ayat 63 mengandung salah satu ungkapan *qawlan baligha* yaitu sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya”.

Penafsiran dari ayat di atas menjelaskan bahwa perkataan yang diucapkan harus disampaikan dengan ucapan-ucapan yang jelas, sehingga pesan yang diucapkan bisa sampai dan diterima oleh khalayak tanpa kesalahpahaman dalam pemahamannya. Selain dengan cara tersebut, cara penyampaian dan waktunya pun harus diperhatikan.

Jalaluddin Rahmat memerincipengertian *qawlan baligha* menjadi dua, *qawlan baligha* terjadi bila da'i (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference and field of experience*. Kedua, *qaulan baligha* terjadi bila komunikatormenyentuh khalayaknya pada hati danotaknya sekaligus. Jika dicermati dapatdisimpulkan kata *qawlan baligha* ialah menggunakan kata-kata yang efektif, tepatsasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gayabicara dan pesan yang disampaikanhendaklah disesuaikan dengan kadarintelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

c. *Qawlan Karima* (perkataan yang mulia)

Perkataan yang mulia adalah perkataan yang diucapkan dengan sopan, dibarengi dengan rasa hormat, tutur kata yang lemah-lembut, dan sopan santun menggunakan tata krama.

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa penerapan *qaulan kariman* itu adalah beradab, santun, dan menghormati. Al-Alusi mengatakan *qaulan kariman* merupakan ungkapan yang indah dan tidak bengis. Intinya dalam *qaulan kariman* adalah suatu ungkapan yang indah dan beradab, sehingga lawan bicara dimuliakan dan dihormati.

Kriteria *qaulan kariman* yaitu, kata bijaksana (fasih, tawaduk) termasuk kata-kata yang bermakna agung, filosofis, dan teladan. Dalam konteks ini, Nabi Muhammad SAW sering menyampaikan nasihat kepada umatnya dengan kata-kata bijaksana. Kedua, kata-kata yang berkualitas, seperti kata yang bermakna dalam, bernilai tinggi, jujur, dan ilmiah. Kata-kata seperti ini sering diungkapkan oleh orang-orang cerdas, berpendidikan tinggi, dan filsuf. Ketiga, kata-kata bermanfaat yaitu kata-kata yang memiliki sifat positif bagi perubahan perilaku dan sikap komunikasi. Kata-kata seperti ini sering diucapkan oleh orang-orang terhormat seperti kiai, guru, dan orangtua.

Jika dipelajari lebih jauh, komunikasi dakwah dengan menerapkan *qawlan karima* sering digunakan kepada seseorang dengan tingkatan yang lebih tua yaitu dengan memberikan penghormatan dan tidak menggurui dengan retorika yang berapi-api. Sejalan dengan itu, istilah *qawlan karima* ini terdapat dalam QS. Al-Israa: 23 sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

Dapat disimpulkan, dari pemaparan diatas maka *qawlan karima* dibutuhkan apabila dakwah diperuntukkan kepada kelompok orang yang sudah memasuki kategori usia lanjut. Seseorang da'i ketika menjalin hubungan dengan lapisan mad'u yang sudah tua, hendaknya bersikap seperti menghadapi orang tuanya sendiri, yaitu menghormati dan tidak kasar terhadap mereka. seorang da'i dibutuhkan karena di usia tua pun, orang bisa berbuat kesalahan atau melakukan hal-hal yang tidak benar menurut agama.

Komunikasi dapat dinilai baik bukan dari tinggi atau rendahnya status dan pangkat seseorang, akan tetapi dapat dinilai dari apa yang ia katakan. Tidak sedikit orang yang gagal menyampaikan pesan dengan baik kepada orang lain disebabkan menggunakan perkataan yang kurang tepat dan berpotensi merendahkan orang lain. Permasalahan pemilihan kata tidak bisa dianggap ringan dalam komunikasi, karena kata-kata yang salah mempengaruhi kualitas dalam berkomunikasi dan pada titik tertentu dapat mempengaruhi kualitas hubungan sosial, bahkan karena kesalahan dalam memilih kata dapat mengakibatkan memburuknya hubungan sosial.

d. *Qawlan Ma'rufan* (perkataan yang baik, pantas)

Ungkapan *qawlan ma'rufan*, jika dicermati dengan lebih mendalam dapat dipahami sebagai ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik. Kata pantas bisa juga dimaknai sebagai kata terhormat, sedangkan baik dimaknai sebagai kata yang sopan. *Qaulan ma'rufa* juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat). Penggunaan prinsip *qaulan ma'rufan* dalam Al-quran adalah dalam menyampaikan pendapat seorang komunikator harus menyampaikan perkataan yang baik, tidak kasar, tidak menyinggung dan menghindari kata-kata kotor agar tidak memancing amarah bagi orang lain.

Namun jika dikaitkan dengan konteks era dewasa ini, makna *qaulan ma'rufan* yaitu senantiasa memberikan pesan yang menghindari perbuatan mengolok-olok seseorang, sebab dengan tutur kata yang baik akan bermaslahat dan berdampak pada silaturahmi yang baik. Sebagai seorang muslim yang beriman ungkapan yang telah dikeluarkan

harusterjagadarihalyangsia-

sia,apapunyangdisampaikanharuslahmengandung nasehat, jangan sampai mencari keburukan dari orang lainlalumengkritiknya.

*Qawlan Ma'rufan* juga dapat diartikan sebagai pembicaraan yang menimbulkan manfaat serta kebaikan. Sebagai seorang muslim, perkataan yang dilontarkan harus terjaga dari perkataan yang sia-sia, ucapan yang mengandung nasehat dapat menenangkan hati bagi orang yang mendengarnya, dengan itu, kita tidak hanya tahu bagaimana memandang kesalahan orang lain, mencari kejelekan, mengkritik, mencela, memfitnah, menghasut orang lain. Sejalan dengan itu, istilah *qawlan ma'rufan* dipaparkan dalam QS. An-Nisa: 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.

Ayat tersebut memaparkan bahwa *qawlan ma'rufan* dapat diartikan sebagai perkataan yang baik. Allah menggunakan ungkapan ini ketika berbicara tentang kewajiban orang-orang kaya dan mempunyai kuasa agar berkata dengan baik terhadap orang-orang miskin atau lemah. *Qawlan ma'rufan* berarti pembicaraan yang bermanfaat dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, membuka pemikiran dan menemukan solusi atas kesulitan yang dihadapi orang yang lemah. Jika tidak dapat membantu secara material, setidaknya dapat membantu secara psikologis.

e. *Qawlan Layyina* (lemah lembut)

*Qawlan Layyina* dapat diartikan sebagai pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan ramah sedemikian rupasehingga dapat menyentuh hati yaitu dengan tidak meninggikan suara seperti membentak, tidak ada seorangpun yang suka berbicara dengan orang-orang yang kasar. Rasulullah sepanjang hidupnya selalu bertutur kata dengan lemah lembut, sehingga setiap ucapan yang beliau sampaikan sangat menyentuh hati siapapun yang

mendengarnya. Anjuran untuk berperilaku lemah lembut terpapar dalam QS. Thaahaa: 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”.

Contoh di atas adalah salah satu sikap bijak Nabi Muhammad Saw yang berdakwah dengan lemah lembut (dalam menghadapi masalah). Dapat disimpulkan, *qawlan layyina* adalah interaksi aktif dalam berkomunikasi yang menunjukkan adanya dua karakter mad’u. Pertama, adalah pada mad’u tingkat penguasa dengan menggunakan perkataan yang lemah lembut menghindarkan timbulnya sikap konfrontatif yang dapat menciptakan konflik. Kedua, mad’u yang berada pada tatanan budayanya yang masih rendah. Bersikap dengan *qawlan layyina* akan berpengaruh baik dan berimbas pada sikap simpati. Jika tidak dengan lemah lembut, tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan sikap antipati.

f. *Qawlan Maisura* (mudah diterima).

*Qaulanmaysura* bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Salah satu prinsip komunikasi dalam Islam adalah setiap berkomunikasi memiliki bertujuan untuk mendekatkan manusia dengan Tuhannya dan manusia-manusia yang lain. Islam mengharamkan setiap komunikasi yang membuat manusia terpisah dari Tuhannya dan hamba-hambanya.

Dalam Al-Qur’an terdapat istilah *qawlan maisura* yang merupakan salah satu prinsip untuk berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dipahami dan melegakan perasaan. Secara terminologi *qawlan maisura* berarti mudah. Selain itu, penggunaan salah satu etika komunikasi Islam yaitu *qawlan maisura* dapat diartikan bahwa dalam penyampaiannya da’i dianjurkan menggunakan bahasa yang ringan, sederhana, pantas, atau bahasa yang mudah

diterima oleh mad'u secara spontan tanpa harus berpikir mendalam. Ungkapan *qawlan maisura* tertulis pada QS. Al-Israa: 28

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”.

Penjabaran dari ayat di atas, apabila kamu tidak dapat melaksanakan permintaan mereka karena apa yang diminta tidak sesuai dengan ketentuan Allah, maka sampaikanlah kepada mereka dengan menggunakan ungkapan yang baik. Hal ini bertujuan agar mereka tidak kecewa karena belum mendapat bantuan dari kamu.

Untuk mempermudah dalam memahami suatu perkataan seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat dari uraian tentang enam prinsip, bentuk, gaya bahasa (*qawlan*) yang meliputi *qawlansadidan*, *qawlan baligha*, *qawlan karima*, *qawlan ma'rufan*, *qawlan layyina*, *qawlan maisura* maka dibutuhkan suatu parameter atau indikator sebagai alat ukur atau standarisasi untuk mengetahui kriteria dari masing-masing *qawlan* tersebut yang terdapat dalam tabel berikut ini:

No	Arti	Aspek	Indikator
1.	<i>Qawlan Sadidan</i>	Perkataan yang benar	1. Sesuai kriteria kebenaran: a. Segi substansi mencakup faktual, tidak direkayasa atau dimanipulasi. b. Segi redaksi menggunakan kata-kata yang baik, baku, sesuai dengan kaidah bahasa

			<p>yang berlaku.</p> <p>2. Tidak bohong: ucapan yang jujur caranya dengan menjaga lisan atau dalam bertutur kata.</p>
2.	<i>Qawlan Baligha</i>	Perkataan yang efektif, tepat sasaran	<p>1. Adanya frame of reference (referensi yang sama)</p> <p>2. Adanya field of experience (pengalaman yang sama)</p> <p>3. Langsung pada pokok masalah (straight to the point)</p> <p>4. Komunikatif</p>
3.	<i>Qawlan Karima</i>	Perkataan yang mulia	<p>1. Bertata krama</p> <p>2. Umumnya lebih ke sasaran tingkatan umur yang lebih tua</p> <p>3. Tidak menggurui</p> <p>4. Santun</p>
4.	<i>Qawlan Ma'rufan</i>	Perkataan yang baik dan pantas	<p>1. Kata-kata sopan</p> <p>2. Mengandung nasehat</p> <p>3. Menimbulkan kebaikan</p>
5.	<i>Qawlan Layyina</i>	Perkataan yang lemah lembut	<p>1. Penuh keramahan</p> <p>2. Tidak mengeraskan suara</p> <p>3. Enak didengar</p> <p>4. Menyejukkan hati</p>
6.	<i>Qawlan Maisura</i>	Perkataan yang mudah diterima	<p>1. Menggunakan bahasa yang mudah</p>



			dimengerti 2. Melegakan perasaan 3. Sederhana
--	--	--	---

Tabel 2.1 Indikator Etika Komunikasi Islam Jalaludin Rahmat

### BAB III

#### PROGRAM RUMPI (NO SECRET)DI TRANS TV EDISI RAMADHAN 1444 H

##### 1) Deskripsi Program Rumpi (No Secret) Di Trans Tv

##### a) Program Siaran Rumpi No Secret Trans TV



Gambar 3.1

#### Bumper program Rumpi No Secret Trans TV saat ini

Dikenal dengan namanya Rumpi (No Secret) di stasiun Trans Tv yang

mulai tayang pada minggu kedua bulan November 2014 dengan bertemakan *lifestyle* dan gosip untuk tayangan yang berbeda-beda. Sebagaimana dengan Program *talkshow* lainnya, program ini dipandu oleh host yaitu Feny Rose. Tayangan Rumpi “No Secret” di Trans Tv, menggantikan tayangan Show Imah yang tayang setiap senin-jumat pada pukul 16.00-17.00 WIB

Program Rumpi (No Secret) ini, akan membahas lebih dalam hal paling pribadi dari bintang tamu dan narasumber dengan cara-cara yang santai melalui sebuah permainan yang menarik. Tayangan ini, mengejar segmentasi

penonton perempuan, sebab dari judulnya seorang perempuan/wanita lebih dekat dengan dunia gosip/rumpi yang mengobrolkan sesuatu objek dalam ruang lingkup kelompok, karenanya *talkshow* yang mengusung tema *lifesyle* dan gosip ini mampu untuk memberikan warna baru pada tayangan gosip kebanyakan. Rumpi juga memberikan tampilan tayangan yang menarik dan ceria dalam hal isu dan isi tayangannya. Rumpi mampu melihat berita-berita yang hangat diperbincangkan di media tentang artis-artis Indonesia. Tayangan ini akan menghadirkan artis-artis terkenal maupun tidak untuk diketahui apa yang sedang hangat diperbincangkan pada artis tersebut. *Host* akan mengulik artis tersebut dengan cara menduduki kursi panas dan akan ditanyakan “Fitnah” atau “Fakta”.

Pendalaman Feny Rose akan tayangan berupa gosip dan *lifestyle* tidak diragukan lagi. Feny Rose mampu menguasai tema-tema yang diangkat pada tayangan ini, baik pendalaman isu, gosip, berita aktual dan *lifestyle*, serta mampu mengangkat tayangan ini menjadi tayangan yang menarik dan disukai oleh banyak orang khususnya penonton perempuan.

b) Tayangan dalam *talkshow* Rumpi (No Secret) edisi Ramadhan 1444 H

1) *QawlanSadidan*(perkataan yang benar)

Rumpi pada tanggal 22 Maret 2023 pada segmen ”Cerita awal Zaky Zimah dari seorang sales kopi yang kini menjadi artis terkenal”.

Berikut ini adalah cuplikan obrolan *host* Feni Rose dengan Zaky Zimah:

”jadi dulu tuh cita-citanya apa sih?

“nggak punya cita-cita kalau secara jujur, dikatakan enggak punya cita-cita bingung mau jadi apa”

“bingung ya”

“dulu sempat kayak waktu sekolah pakai baju polisi pakai baju kapiten tapi udah ilang gitu aja”

“ terus pada saat ikut model-modelan gini iseng doang?” ‘ditampilkan foto Zaky ketik menjadi model di beberapa majalah’

“enggak iseng itu kebetulan sengaja karena kan awalnya dulu sempat ikut SPB stan promotion boy kan, masa SPG terus, banyak tuh ketemu orang, karena kan ke tempat pabrik area kan ketemu orang tawarin foto tawarin casting macam-macam deh, dari situ baru ngalir tuh Alhamdulillah”

Berikut ini gambar terkait perbincangan tersebut:



**Gambar 3.2**

**Sumber: Rumpi No Secret, Zaky Zimah menjadi bintang tamu**

Kemudian, ungkapan *qawlan sadidan* juga terdapat pada Rumpi di tanggal 23 Maret 2023 tentang cerita Sulis pasca melahirkan anak keduanya.

Berikut adalah perbincangan antara *host* dan narasumber:

“Proses melahirkannya sendiri gimana?”

“Alhamdulillah dikasih kelancaran sama Allah terus cepet juga kak pemulihannya,

recoverynya juga aku Alhamdulillah cepet pokoknya bisa ke sini”

“Gimana suami?, Gimana ini kan pertama anaknya laki yang ini perempuan jadi beda kan?”

“memang ini yang kita pengen, waktu ini anaku yang kedua ini si Marwah ini sampai umur aku 7 bulan kandungan itu di USG enggak pernah mau kasih lihat kelamin. Kita tuh pergi umroh waktu aku mau hamil 5 bulan pergi umroh terus di sana berdoa, karena saking aku sama suami pengen banget nih kalau Allah menghendaki Allah mengizinkan pengen punya anak perempuan, terus dari bukit sofa ke bukit marwah itu di situ nazar kita foto di salah satu batu di bukit marwah terus nazar “Ya Allah kalau memang Allah tuh mengizinkan, menghendaki kita punya anak perempuan kepengin ngasih nama Marwah”.”

Berikut adalah gambar dari perbincangan tersebut:



**Gambar 3.3**

**Sumber: Rumpi *No Secret*, Sulis sebagai Narasumber**

Tayangan program edisi 22 Maret 2023. Berikut adalah narasi yang diceritakan oleh Feni Rose:

“ya ini masih soal Alsyad, pacarnya Tiara Andini gitu, yang kemarin ramai juga diduga dia sudah pernah menikah, dan eee mantan istrinya itu hamil, setelah melahirkan, terus ada gugatan cerai gitu ya. Nah, sementara kan eee orang itu menduga-duga perempuan ini adalah mantan pacarnya Alsyad udah pacarannya lama 7 tahun gitu, terus netizen kemarin juga bikin kronologi kan dari dari informasi-informasi data digital kemarin bulan maret, bulan february kayaknya masih sama Nisa gitu kan, bulan Maret dia jadian sama Tiara ya kan terus bulan september tanggal 27 memberikan surprise ulang tahun buat Tiara tapi tanggal 30 september ada sebuah postingan data yang menunjukkan diduga terjadi pernikahan antara Alsyad dengan Nisa itu, gitu kan. Kemudian November ya diduga itu anaknya sudah lahir kemudian rebutan cerai. Putusan cerainya di bulan Desember 2022 nah di bulan ini si Nisa itu posting foto itu, sehingga ramai baru-baru sekarang ini atau dari januari gitu ya gara-gara Nisa posting foto bayi dan cerita banyak itu barulah muncul dari netizen dugaan-dugaan, cerita-cerita underground yang perlu kita tanyakan langsung ke Alsyadnya yang menjadi pertanyaan kemudian adalah kalau seandainya betul Alsyad menikah dengan Nisa di tanggal 30 September 2022 Apakah Tiara tahu gitu kan ya.”

Berikut adalah gambar dari narasi tersebut:



**Gambar 3.4**

**Sumber: Rumpi No Secret, Feni Rose membacakan berita**

Selanjutnya, masih pada tanggal 22 Maret 2023 disegmen yang berbeda *host* mendatangkan narasumber yang bernama Yama Carlos seorang aktor, model dan presenter yang baru saja digugat cerai oleh istrinya dan istrinya membawa serta anak dan asisten rumah tangganya. Seperti pada percakapan berikut ini:

“Itu ada kabar di artikel bahwa Yama Carlos digugat cerai dan sudah satu bulan ini memang tidak bisa bertemu dengan sang anak gitu ya, istri juga nggak, tapi satu bulan ini benar-benar gak ketemu atau sebelumnya memang kalian ldr-an atau gimana?”

“Nggak, jadi kronologisnya tanggal 21 Februari kemarin itu aku pagi masih seperti biasa menjalankan kegiatanku nganterin, nungguin Marko di sekolah, dan nganterin pulang”

“Apa kalian udah nggak serumah?”

“Maksudnya masih satu atap ini, memang kan yang yang nganterin setiap hari sekolah aku tuh, pada saat itu, aku terpaksa enggak melakukan hal itu kalau aku memang ada pekerjaan yang dimulai dari pagi hari banget baru tuh dengan sangat terpaksa aku enggak melakukan itu (mengantar anak) itu kayak merasa apa ya kayak merasa bersalah banget sama ini anak, baru yang melakukan hal itu ibunya”

tanggal 21 Februari malamnya memang jadwal aku, eh 21 Februari malam itu berangkat ke Garut karena ada syuting di sana selama seminggu tanggal 22 februarinya Atau besoknya aku menerima WhatsApp panjang lebar intinya Arfita (istrinya) meninggalkan rumah bawa Marco dan akan melayangkan surat gugatan.”

“Kamu nggak tahu anak kamu dimana? Tapi kamu cari-cari nggak di rumah orang tuanya?”

“Tidak”

“Kenapa?”

“Ya rata-rata banyak yang nanya kenapa nggak cari di rumah orang tuanya, tapi kan itu bukan satu-satunya cara karena saya pribadi sudah tahu jawaban apa yang akan disampaikan bahwa kira-kira kemungkinan besarnya seperti itu. Daripada ini kan lagi suasana hati suasana pikiran sedang tidak baik-baik aja kan, bukannya nggak mau coba tapi udah ketahuan kok jawabannya akan seperti apa, maksudnya saya juga tahu bagaimana kondisi pihak sana terhadap saya daripada saya mendapatkan sesuatu yang negatif lagi lebih baik saya menggunakan jalan dengan orang-orang di sekitar yang bisa membawa semangat yang lebih positif atau masukkan yang lebih positif.”



**Gambar 3.5**

**Sumber: Rumpi *No Secret*, Yama Carlos Sebagai Narasumber**

2) *Qawlan Baligha* (efektif, tepat sasaran)

Tayangan Rumpi edisi 23 maret 2022 pada segmen Fitnah atau Fakta Sheila Marcia. Sebagaimana percakapan antara host Feni Rose dan narasumber Sheila Marcia berikut ini:

“Fitnah atau fakta, semakin kamu dipuji oleh netizen bahwa sekarang penampilannya udah semakin ketutup ini ya, kamu jadi makin takut kalau tampil seksi, takut dikomplain sama netizen, fitnah atau fakta?”

“Fitnah, karena aku lebih nggak nyaman aja sekarang nyamanku seperti ini, gitu, Tapi tetap kalau di pantai ya pasti pakai bikini, gitu. Masa pakai celana jeans gitu jadi ya iya sesuai tempat aja”

”Fitnah atau fakta kalau semakin ke sini karena banyak yang memuji hubungan kamu dengan Anji itu akur-akur aja ya, kamu dan Anji juga memanfaatkan momen tersebut untuk promo-promo bikin karya-karya lagi apalagi kalau urusan budget itu bisa belakangan lah yang penting kolaborasi Fitnah atau fakta? Enggak ya tetap profesional ya?”

“em.. setengah-setengah kali ya”

“tapi itu idenya siapa sih *colab*”

“Anji sama Dimas, ayo kita make something together entar ke depannya apa-apa gitu ya ini beginingnya ini kayak di awalnya nanti kita berharap ke depannya lagi ada lagi, ada lagi, lebih baik lagi gitu ya”

Berikut adalah gambar terkait:



**Gambar 3.7**

**Sumber: Rumpi No Secret, Sheila Marcia sebagai Narasumber**

Selanjutnya, pada edisi 24 Maret 2023 Sebagaimana penuturan keempat bintang tamu dan host sebagai berikut:

”Banyak kabar pejabat politik yang telah bermasalah terjun di dunia, apa cara kamu sebagai istri agar kamu tidak berubah dan khilaf.” Pertanyaan ini dibacakan oleh H. Faisal kepada istrinya.

“Kepercayaan ya, jadi kita kerja juga kan untuk Indonesia, jadi yang lurus-lurus aja”

”Di Instagram sudah mencapai 1 juta gimana rasanya jadi influencer di usia sekarang mengalahkan banyak influencer muda di luar sana.” Pertanyaan ini ditunjukkan untuk oma.

“Senang juga ada rezeki di sana ya”

“Pintu rezeki baru tuh enggak lihat usia gitu ya, semua bisa apalagi oma pintar masak ya.” Kemudian giliran Angelina Sondakh memberikan pertanyaan kepada anaknya, ”pernah enggak bohong sama mami, bilang mau pergi ke tempat a tapi ternyata malah ke tempat b?”

”Aku engga mau jawab”

“Gimana si rasanya seorang Keanu kalau pergi-pergi selalu ditungguin sama mami”

“Kadang tu aku annoy karena mami sering cepet-cepetin, padahal lagi seru-serunya”

Selanjutnya, pada episode 29 Maret 2023 ”Rohimah kembali menyindir Kiwil disosial media karena tak menafkahi anak-anaknya” sebagai berikut: *”gue boleh teriak sekenceng-kencengnya ga ya... ini kenapa jadi ke gue semua ya urusan bayar-membayar... bapaknya anak-anak kemana yaa.... kan masih sehat, masih seger dan masih bisa jalan-jalan kesana kemari ngapa ngurusin anak-anak ko gabisa yaaaa.... boleh ga kalo gue selepet temboloknya biar sadar, biar bangun dari tidur panjangnya.”*

### 3) *Qawlan Karima*(perkataan yang mulia)

Jika ditinjau dari *qawlan karima*, ungkapan yang mengandung perkataan yang mulia terdapat pada edisi 28 Maret 2023 tentang Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan Maryam menghafal Al Quran.

Berikut adalah gambar dari tayangan tersebut:



**Gambar 3.8**

**Sumber: Rumpi No Secret, Oki Setin Dewi Dan Maryam sebagai Narasumber**



“Maryam banyak sekali kegiatannya sekolahnya katanya sekolah pengantar berbahasa Arab, jadi kamu bisa sehari-hari bahasa Arab, bisa ya Maryam ya ceritain nak, kamu tuh kegiatannya dari Senin sampai Jumat itu ngapain aja dari pagi boleh nggak ceritain.”

“Pagi bangun jam 6, sekolah.”

“pulang sekolah ngapain?”

“les bahasa Arab”

“iya terus les apa lagi”

“les Inggris”

“terus habis itu ada les apalagi?”

“les ngaji”

“jadi sehari ada berapa satu atau dua?”

“ada tiga”

“sebenarnya ini kemauan anaknya atau ambisi ibunya?”

“sebenarnya lebih kepada anak-anak dikasih pilihan aja, anak-anak boleh coba semuanya, mana yang dia suka, kalau misalnya ‘aku nggak suka ini’ Oke. sukanya yang mana sukanya yang ini, yang suka diterusin aja.”

“Jadi sekolah berpengantar bahasa Arab itu kemauan dia?”

“Maryam mau sekolah bahasa Arab itu Maryam yang mau atau umi yang mau?”

“maryam yang mau.”

“kenapa?”

“karena dia suka bahasa Arab katanya.”

Selanjutnya, pada edisi 29 Maret 2023 “Fitnah atau fakta Lina Mukherje yang banyak di taksir orang India”. seperti pada percakapan berikut ini:

“kamu tuh orangnya gampang GR dikit-dikit bilang ada orang India naksir kamu, ada orang India naksir kamu padahal itu mah kamu ya aja GR.”

“eee itu fitnah karena aku berdiri di mall Malaysia aja aku pernah dibeliin 100 juta tas sama cowok”

“enggak ada, serius apa cumin boongan”

“serius, nanti kakak ke rumahku aku kasih lihat bukti transfernya, buktinya semua. Aku laris manis lho”

“gimana ceritanya ada cowok tiba-tiba ngasih 100 juta”

“asisten gua tanya aja, jadi gini dia berdiri dia naksir aku kan terus aku bilang kalau kamu naksir beliin tas yang mahal ini langsung dibayar loh 100 juta pakai ringgit, padahal belum ngapa-ngapain”

“Kamu juga nih kayaknya suka ngaku-ngaku aja udah datang ke lokasi-lokasi yang sering didatangi artis India, kayak salon lah tempat yoga padahal kayaknya Karina Kapoor nggak pernah yoga di tempat itu deh Fitnah atau fakta”

“Itu fitnah banget, emang ada Karina Kapoor, karena gini usahaku untuk menemukan artis pertama bodyguard, kedua di mana salonnya dia, pasarnya dia di mana, dia juga ngelakuin apa aja kayak di hotel yang paling dia kunjungin gitu, jadi bener lah makanya aku bisa foto, kalau enggak dari mana dong itu benar tempat salonnya dia sampai aku ngeluarin uang satu kali ke salon 3 juta demi bisa duduk bareng mereka”

“Terus salonnya kayaknya biasa aja ya”

“Memang begitu, dia memang begitu tapi di sana kan propertinya yang mahal”



**Gambar 3.9**

**Sumber: Rumpi No Secret, Lina Mukherjee sebagai Narasumber**

4) *Qawlan Ma'rufan* (Perkataan yang baik dan pantas)

Jika ditinjau dari *qawlan ma'rufan*, ungkapan yang mengandung perkataan yang baik, pantas terdapat pada edisi 24 Maret 2023 “Cerita oma Dewi dan opa Faisal ajak Gala Sky umroh”. Dalam tayangan tersebut oma Dewi dan opa Faisal (orang tua alm. Vanesa Angel dan Febri Andriyansyah) membagikan cerita bagaimana kegiatan umroh bersama Gala Sky (anak alm. Vanesa Angel dan Febri Andriyansyah).

Penulis mengkategorikan edisi ini sebagai tayangan yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu *qawlan ma'rufan* karena isi dari tayangan sesuai dengan indikator pada bab sebelumnya, yaitu mengandung pembicaraan yang menimbulkan manfaat serta kebaikan, perkataan yang dilontarkan terjaga dari perkataan yang sia-sia. Seperti pada Hadits Nabi berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْلِحْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْنَمْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari dan Muslim)



**Gambar 3.10**

**Sumber: Rumpi No Secret, H. Faisal dan Hj. Dewi sebagai Narasumber**

Selanjutnya, pada edisi 23 Maret 2023 ”Cerita Anisa Bahar pasca kepergian alm. Memo Sanjaya” edisi ini, Anisa membagikan perasaan berkabungnya atas kehilangan Memo Sanjaya, mantan suaminya. Anisa bercerita banyak kenangan yang ditinggalkan oleh Memo, dan menyampaikan perjalanan hidup yang hikmah apa yang Anisa dapat dari perjalanan hidupnya selama ini dengan Memo. Penulis mengkategorikan Edisi ini sebagai tayangan yang sesuai dengan Etika Komunikasi

Islam yaitu *qawlan ma'rufan* karena sesuai dengan indikator yang telah penulis sampaikan sebelumnya.



**Gambar 3.11**

**Sumber: Rumpi No Secret, Anisa Bahar sebagai Narasumber**

Kemudian perkataan yang baik (*qawlan ma'rufan*) terdapat pada edisi 4 April 2023 “cerita Dinar Candy yang baru umroh dengan keluarga” Penulis dapat mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam *qawlan ma'rufan* karena tergambar dari perkataan diungkapkan Dinar Candy dalam percakapannya yang membahas tentang pergi umroh bersama dengan keluarganya sesuai dengan indikator yang terdapat dalam pembahasan bab sebelumnya yaitu disampaikan dengan baik dan pantas.

Pada tayangan tersebut Feni Rose menampilkan artikel yang mempertanyakan darimana asal uang yang digunakan Dinar Candy untuk umroh, judul artikel tersebut adalah “Dinar Candy boyong keluarga pergi umroh, tegaskan asal uangnya.” Dengan adanya artikel dan komentar-komentar netizen yang berujar negatif karena pekerjaan Dinar Candy sebagai DJ, dalam tayangan tersebut Dinar Candy tetap menjelaskan dengan baik alasan darimana uang yang digunakan untuk umroh dan mengapa Dinar Candy membatasi komentar instagramnya. Seperti pada percakapan berikut ini:

“Kamu emang membatasi postingan instagram karena takut dikomentari?”

“Iya takut dikomentarin netizen, sama bapak emang enggak boleh, enggak boleh

posting-posting mulu kalau mau ibadah, kalau nanti luar dari ibadah ya silahkan kamu mau ngapain aja. Umrohnya fokus ibadah kalau tadi makan kasih makan burung boleh foto-fotonya.”

“Kemudian ini netizen ya sampai harus kayak gini, menjelaskan dari mana asal muasal duitnya?”

“Eh asal muasal duitnya, enggak cuci uang kan, korupsi enggak, jadi pelakor enggak, jadi simpenan suami orang juga enggak, itu hasil nge-dj habis hasil kerja capek banget itu kalau nge-dj seminggu 4 kali itu masuk angin tepar kalau balik ke rumah, iya malam-malam kadang kurang tidur sampai nangis.”



**Gambar 3.12**

**Sumber: Rumpi *No Secret*, Dinar Candy sebagai Narasumber**

5) *Qawlan Layyina* (Perkataanyang lemah lembut)

Jika ditinjau dari *qawlan layyina*, ungkapan yang mengandung perkataan yang lemah lembut terdapat pada edisi 28 Maret 2023 tentang Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan Maryam menghafal Al Quran. Selain mengandung ungkapan yang mulia (*qawlan karima*) edisi ini juga mengandung perkataan yang lemah lembut, karena sesuai dengan pengertiannya yaitu pembicaraan dengan suara yang enak didengar, ramah sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh hati dengan tidak meninggikan suara atau membentak. Hal tersebut terlihat saat Oki Setiana Dewi berbicara kepada putrinya, Maryam mengenai kegiatan apa yang Maryam lakukan setiap hari dan mengapa Maryam menyukai bahasa arab. Jika ditinjau dari perkataan

dan perbuatannya, hal ini sesuai dengan Surat Ali Imran ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Q.S Ali Imran 159) diakses melalui <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-159> pada 14 juni 2023 pukul 5:54.

6) *Qawlan Maisura* (Perkataan yang mudah diterima)

Tayangan di tanggal 5 April 2023 “Devano pilih ngontrak & tidak tinggal serumah dengan mama Iis”. Berikut adalah cuplikan percakapan antara Iis Dahlia dan Feni Rose:

“Katanya Devano sudah pindah rumah?”

“Dia, iya dia katanya pengen hidup mandiri, kayaknya udah pernah cerita belum ya”

“Belum, disini belum cerita, kayak waktu itu dia tinggal di rumah mewah Iis Dahlia, udah dibeliin Dek, udah dibeliin rumah mewah loh ini.”

“Dia tuh emang kan gue jadi bingung ya kata aku gini “dek, Mama tuh pengen beli rumah kayak gini tuh sampai KPR gitu kan maksudnya memberikan kenyamanan buat keluarga dan aku memang tipe orang yang senang ngumpul ya jadi kalau sekarang tuh mau berapa keluarga aja yang tidur di rumah muat, gitukan. Kayak sekarang tuh kayak eee kalau bulan puasa tuh gue gelarin karpet sengaja jadi bisa tarawihan bisa sama-sama, tapi kayaknya ini kok bocil enggak mau tinggal di rumah, gitu. Kayaknya dia tuh sebenarnya mah karena kan emaknya kalau dia pergi-pergi jadi polisi ya”

“Oh pulang jam berapa gitu.”

“Pulang jam berapa ayo dek pulang ayo dek pulang sampai dia kadang-kadang katanya “Mama tuh enggak pernah nanya hal lain selain ayo dek pulang”

“Jadi akhirnya boleh kan, tapi memang sudah umurnya kan umur 20 tahun 21 sekarang, sudah tahu sama dia izin akhirnya diijinin boleh.” “Eee Sebenarnya mah enggak diijinin itu juga, tapi yaudah biarin aja, dari sana juga di belajar mandiri, belajar banyak hal.”



**Gambar 3.13**

**Sumber: Rumpi *No Secret*, Iis Dahlia sebagai Narasumber**

## BABIV

### ANALISIS PROGRAM *TALKSHOW* RUMPI (NO SECRET) PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM BULAN RAMADHAN 1444H

Sesuai temuan hasil dari observasi dan analisis yang dilakukan oleh penulis dalam program *talkshow* Rumpi (No Secret), ada bermacam gaya bicara dan penyampaian yang mempunyai pengaruh kuat dalam penayangannya. Pada bab ini, dalam proses analisis penulis menggunakan etika komunikasi Islam menurut Jalaluddin Rakhmat yang mengemukakan bahwa ada enam bentuk gaya bicara (*qawlan*) untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika komunikasi Islam terhadap *talkshow* Rumpi (No secret) di TRANSTV disibulan Ramadhan 1444H.

#### 7) *Qawlan Sadidan* (perkataan yang benar)

Jika ditinjau dari *qawlan sadidan*, ungkapan yang mengandung *qawlan sadidan* terdapat pada episode Rumpi pada tanggal 22 Maret 2023 pada segmen "Cerita awal Zaky Zimah dari seorang sales kopi yang kini menjadi artis terkenal". Hal tersebut terlihat ketika narasumber menceritakan kisah hidupnya, narasumber tidak merekayasa perkataannya, tidak memanipulasi, dan memang benar faktual sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakan oleh narasumber. Dari pernyataan tersebut, penulis mengategorikan pernyataan Zaky Zimah tergolong pada perkataan yang benar, karena ungkapan yang dikatakan telah sesuai dengan indikator yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu tentang berkata jujur dan tidak berbohong pada bab 2 tentang pengertian *qawlan sadidan*, selain itu berkata jujur dan benar sesuai dengan ayat Al Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar."

Kemudian, ungkapan *qawlan sadidan* juga terdapat pada Rumpi di tanggal 23 Maret 2023 tentang cerita Sulis pasca melahirkan anak keduanya. Berdasarkan percakapan yang telah terpapar pada bab 3, segmen tersebut telah sesuai dengan



indikator yaitu dari segi redaksi, segi substansi dan juga tidak berbohong.

Dari penuturan tersebut, penulis mengkategorikan yang dikatakan oleh narasumber adalah termasuk pada perkataan yang benar (*qawlan sadidan*) karena narasumber bernazar lalu menepati nazar tersebut seperti pada hadits berikut ini:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ إِنَّ أُخْتِي قَدِ نَذَرَتْ أَنْ تَحُجَّ وَإِنَّهَا مَاتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ أَكُنْتُ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاقْضِ اللَّهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ

Dikisahkan Adam, Dikisahkan Syu'bah, dari Abu Basyr dia mengatakan, "Saya mendengar Said bin Jubair dari Ibnu Abbas RA berkata, "Seorang laki-laki mendatangi Nabi Muhammad SAW dan berkata, "Saudariku bernazar untuk menunaikan haji, namun keburu meninggal."

Maka Nabi Muhammad SAW bertanya, "Kalaulah dia mempunyai utang, apakah kamu berkewajiban melunasinya?" Laki-laki itu menjawab, "Iya."

Nabi Muhammad SAW melanjutkan, "Maka lunasilah (utang) kepada Allah, karena ia lebih berhak untuk dipenuhi." (HR Al-Bukhari)

Rasulullah SAW juga mengingatkan orang-orang yang bernazar untuk lebih mentaati Allah SWT agar memenuhi janjinya dengan taat kepada Allah SWT. Hal itu seperti tertuang dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa nazar seperti utang.

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ مَالِكٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلَا يَعْصِهِ

Dikisahkan dari Abu 'Ashim dari Malik, dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al-Qasim, dari Aisyah RA dia berkata, "Nabi Muhammad SAW bersabda, "Barang siapa bernazar untuk menaati Allah, taatilah Dia, dan barang siapa bernazar untuk bermaksiat kepada-Nya, janganlah bermaksiat kepada-Nya." (HR Al-Bukhari). (diakses melalui <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qoxboj320/rasulullah-saw-ingatkan-nazar-bisa-dianggap-sebagai-utang> pada 5 juni 2023 pukul 3:36 WIB).

Adapun tayangan yang tidak memuat (*qawlan sadidan*) perkataan yang benar adalah pada edisi 22 Maret 2023. Pada awal segmen, host membacakan kabar-kabar

yang sedang trending di hari itu, dimana host hanya menyampaikan apa yang tersebar dimedia tanpa *tabayyun* dan mendatangkan narasumber yang bersangkutan. Adanya hal tersebut dikhawatirkan berita yang menyebar adalah kebohongan atau *hoax*. Seperti pada edisi ini, seorang youtuber yang terkenal, Alshad Ahmad dikabarkan sudah menikah diam-diam dan masih berpacaran dengan Tiara Andini, yang mana dia adalah seorang penyanyi yang sedang naik daun. Setelah menarasikan berita tersebut, hingga akhir segmen Feni Rose tidak mengundang Alshad ataupun pihak terkait untuk memvalidasi apakah informasi yang beredar adalah kebenaran, maka dari itu penulis mengkategorikan hal ini sebagai segmen yang tidak ada (*qawlan sadidan*) didalamnya, karena sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, perkataan yang belum benar terjadi, seharusnya menghadirkan pihak yang bersangkutan agar dapat memvalidasi beritanya.

Seperti pada QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”(QS. Al-Hujurat: 6) diakses melalui <https://islam.nu.or.id/khutbah/tabayyun-sebagai-ajaran-islam-y09gC> pada 11 juni 2023 pukul 3:42

Dari hal tersebut, narasi yang disampaikan oleh Feni Rose mengenai pemberitaan perihal Alsyad adalah tidak sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu perkataan yang benar (*qawlan sadidan*) karena dari segi substansi tidak sesuai dengan indikator etika komunikasi Islam. Seperti pada QS An Nur ayat 11 berikut ini:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ ۗ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم ۚ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ ۗ وَالَّذِي تَوَلَّىٰ كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar”

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ

Artinya: “Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata”. (diakses dari <https://akurat.co/kumpulan-ayat-al-quran-tentang-larangan-menyebarkan-hoax>. Pada 5 juni 2023 pukul 4:57 WIB)

pada tanggal 22 Maret 2023 disegmen yang berbeda *host* mendatangkan narasumber yang bernama Yama Carlos seorang aktor, model dan presenter yang baru saja digugat cerai oleh istrinya, berdasarkan indikator yang telah dipaparkan episode ini dapat dikategorikan sebagai tayangan yang tidak sesuai dengan Etika Komunikasi Islam (*qawlan sadidan*) karena dalam teorinya menurut Jalaludin Rahmat, berarti mengungkapkan yang sesuai kebenaran, tidak bohong, dan menghindari bahaya bohong. Dalam kasus ini yang bisa dilakukan untuk menghindari adanya kebohongan adalah dengan mendatangkan pihak-pihak terkait, bukan hanya dari satu sudut pandang saja agar tidak terjadi kesalahpahaman antara satu dengan yang lain, dan dapat meluruskan permasalahan atau bahkan menemukan solusi dari permasalahan yang ada, tetapi dalam segmen ini yang hadir hanya dari pihak laki-laki Berdasarkan uraian Yama Carlos, dapat di simpulkan bahwa Yama Carlos memilih menghindari bersitegang dengan istri maupun keluarga istri.

8) *Qawlan Baligha* (efektif, tepat sasaran)

Jika ditinjau dari *qawlan baligha*, ungkapan yang mengandung terdapat pada edisi 23 maret 2022 pada segmen Fitnah atau Fakta Sheila Marcia.

Pada segmen tersebut, hal ini dapat dikategorikan ke dalam *qawlan baligha* karena apa yang menjadi pertanyaan langsung dijawab dengan lugas dan telah sesuai dengan indikator yang ada yaitu komunikatif. *Qawlan Baligha* sendiri menurut Jalaludin Rahmat (1992) berarti komunikasi yang efektif, antara pembicaraan dengan sifat khalayak dapat sampai kedalam hati dan otak sekaligus, sesuai dengan kredibilitas komunikator dan pendekatan rasional.

Secara terperinci, ungkapan *qawlan baligha* dapat dilihat dalam QS. An-Nisaa: 63

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (diakses dari <https://tafsirweb.com/1595-surat-an-nisa-ayat-63.html>. Pada 5 juni 2023 pukul 5:35 WIB)

Selanjutnya, pada edisi 24 Maret 2023 yaitu ”QnA semua bintang tamu yang hadir” juga bisa dikategorikan sesuai dengan Etika Komunikasi Islam, yaitu *qawlan baligha*, karena dalam segmen tersebut Feni Rose mempunyai kertas berisi pertanyaan, kertas pertanyaan tersebut akan dibagi satu persatu kepada bintang tamu. Bintang tamu menanyakan kepada pasangannya masing-masing.

Narasumber pada segmen ini adalah H. Faisal beserta Istri (orang tua dari Fuji) atau yang biasa disebut oma dan opa, serta pasangan ibu dan anak Angelina Sondakh dan Keanu Masaid. Dari segmen tersebut, dapat dikategorikan sebagai pemberitaan yang efektif, tepat sasaran karena jika ditinjau dari *qawlan balighat* tayangan yang berisikan *questions and answer* pada segmen ini, percakapan yang terjadi antar narasumber maupun host komunikatif, mudah dimengerti karena menggunakan bahasa yang simpel sehingga mudah diterima dan sesuai dengan indikator yang ada.

Selanjutnya, pada episode 29 Maret 2023 ”Rohimah kembali menyindir Kiwil disosial media karena tak menafkahi anak-anaknya” penulis mengkategorikan tayangan tersebut tidak sesuai dengan Etika Komunikasi Islam *qawlan baligha* karena kerancuan dan ketidakjelasan narasumber dalam menyampaikan informasi.

Kemudian dalam wawancaranya, ia mengaku bahwa jika suatu hari ia bertemu langsung dengan Kiwil, Rohimah yakin Kiwil masih akan menyapa dan baik seperti biasanya, tetapi tiba-tiba tanpa tahu penyebabnya apa, Kiwil berhenti memberi nafkah kepada anak-anaknya. Setelah sindiran yang dilontarkan, nafkah pada anak-anaknya diberikan kembali, jadi, atas apa yang dituturkan dan diposting oleh Rohimah adalah suatu kontradiksi, yang bisa menyebabkan kebingungan kepada khalayak. Maka dari

itu, penulis mengkategorikan tayangan pada segmen ini tidak sesuai dengan indikator dalam Etika Komunikasi Islam yaitu *qawlan baligha*.

9) *Qawlan Karima* (perkataan yang mulia)

Jika ditinjau dari *qawlan karima*, ungkapan yang mengandung perkataan yang mulia terdapat pada edisi 28 Maret 2023 tentang Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan Maryam menghafal Al Quran. Penulis mengkategorikan pemberitaan ini ke dalam perkataan yang mulia karena dalam perkataan yang diungkapkan dibarengi dengan rasa hormat, mengagungkan, dan bertata krama.

Yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW:

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَآدَةَ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ.

Artinya: Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim)

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

Artinya: Nabi SAW bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama.” (HR Ibnu Majah).

Selanjutnya, pada edisi 29 Maret 2023 “Fitnah atau fakta Lina Mukherje yang banyak di taksir orang India”. Penulis mengkategorikan tayangan tersebut sebagai tayangan yang tidak sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu *qawlan karima* karena dalam pengertiannya *qawlan karima* adalah perkataan yang diucapkan dengan sopan, dibarengi dengan rasa hormat, tutur kata yang lemah lembut dan sopan santun menggunakan tata karma. Pada segmen fitnah atau fakta tersebut antara pertanyaan yang ditanyakan oleh *host* dan jawaban yang dilontarkan oleh narasumber terlihat adanya sentiment antara satu dengan yang lain.

10) *Qawlan Ma'rufan* (Perkataan yang baik dan pantas)

Jika ditinjau dari *qawlan ma'rufan*, ungkapan yang mengandung perkataan yang baik, pantas terdapat pada edisi 24 Maret 2023 “Cerita oma Dewi dan opa Faisal ajak Gala Sky umroh”. Dalam tayangan tersebut oma Dewi dan opa Faisal (orang tua alm. Vanesa Angel dan Febri Andriyansyah) membagikan cerita bagaimana kegiatan

umroh bersama Gala Sky (anak alm. Vanesa Angel dan Febri Andriyansyah).

Penulis mengkategorikan edisi ini sebagai tayangan yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu *qawlan ma'rufan* karena isi dari tayangan sesuai dengan indikator pada bab sebelumnya, yaitu mengandung pembicaraan yang menimbulkan manfaat serta kebaikan, perkataan yang dilontarkan terjaga dari perkataan yang sia-sia. Seperti pada Hadits Nabi berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ ، وَمَنْ  
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Selanjutnya, pada edisi 23 Maret 2023 ”Cerita Anisa Bahar pasca kepergian alm. Memo Sanjaya” edisi ini, Anisa membagikan perasaan berkabungnya atas kehilangan Memo Sanjaya, mantan suaminya. Anisa bercerita banyak kenangan yang ditinggalkan oleh Memo, dan menyampaikan perjalanan hidup yang hikmah apa yang Anisa dapat dari perjalanan hidupnya selama ini dengan Memo. Penulis mengkategorikan Edisi ini sebagai tayangan yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam yaitu *qawlan ma'rufan* karena sesuai dengan indikator sebelumnya.

Kemudian perkataan yang baik (*qawlan ma'rufan*) terdapat pada edisi 4 April 2023 “cerita Dinar Candy yang baru umroh dengan keluarga” Penulis dapat mengkategorikan pemberitaan tersebut ke dalam *qawlan ma'rufan* karena tergambar dari perkataan diungkapkan Dinar Candy dalam percakapannya yang membahas tentang pergi umroh bersama dengan keluarganya sesuai dengan indikator yang terdapat dalam pembahasan bab sebelumnya yaitu disampaikan dengan baik dan pantas.

Seperti pada Al Qur'an surat Al Fushilat ayat 34

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ  
كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

Artinya : “Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”

11) *Qawlan Layyina* (Perkataanyang lemah lembut)

Jika ditinjau dari *qawlan layyina*, ungkapan yang mengandung perkataan yang lemah lembut terdapat pada edisi 28 Maret 2023 tentang Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan Maryam menghafal Al Quran. Selain mengandung ungkapan yang mulia (*qawlan karima*) edisi ini juga mengandung perkataan yang lemah lembut, karena sesuai dengan pengertiannya yaitu pembicaraan dengan suara yang enak didengar, ramah sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh hati dengan tidak meninggikan suara atau membentak. Hal tersebut terlihat saat Oki Setiana Dewi berbicara kepada putrinya, Maryam mengenai kegiatan apa yang Maryam lakukan setiap hari dan mengapa Maryam menyukai bahasa arab. Jika ditinjau dari perkataan dan perbuatannya, hal ini sesuai dengan Surat Ali Imran ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Q.S Ali Imran 159) diakses melalui <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-159> pada 14 juni 2023 pukul 5:54.

12) *Qawlan Maisura* (Perkataan yang mudah diterima)

Jika ditinjau dari *qawlan maisura*, ungkapan yang mengandung kata-kata mudah diterima terdapat pada tayangan di tanggal 5 April 2023 “Devano pilih ngontrak & tidak tinggal serumah dengan mama Iis”. Penulis mengkategorikan pemberitaan ini termasuk dalam perkataan yang mudah diterima karena Iis Dahlia

dalam melontarkan pernyataannya menggunakan bahasa yang ringan, sederhana, secara spontan tanpa harus melalui pemikiran yang berat dan hal tersebut sesuai dengan indikator yang terdapat dalam pembahasan bab sebelumnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab 4 maka penulis menarik kesimpulan bahwa

1. Terdapat 13 tayangan yang penulis analisis didalam penelitian ini, antara lain: Yama Carlos yang baru digugat cerai, Cerita Zaky Zimah dari sebelum menjadi artis, Anisa Bahar yang berduka karena ditinggal mantan suami, Fitnah atau fakta Sheila Marcia, cerita sulis pasca melahirkan, *qna* bintang tamu yang hadir dalam segmen tersebut, Irish Bella yang mengganti akun tik toknya dan dirumorkan akan bercerai, Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan anaknya menghafal Al Quran, Rohimah kembali menyindir Kiwil disosial media, Lina Mukherje yang banyak ditaksir orang india, Dinar Candy yang baru umroh bersama keluarga, Devano yang tidak tinggal serumah dengan mama Iis Dahlia, dan Alshad Ahmd yang dikabarkan telah menikah lalu menceraikan mantan pacarnya dengan kondisi masih berpacaran dengan penyanyi Tiara andini.
2. Berdasarkan Perspektif Etika Komunikasi Islam menurut Jalaludin Rakhmat yang bermuatan enam perkataan yaitu (*qawlan sadidan*), (*qawlan baligha*), (*qawlan karima*), (*qawlan ma'rufan*), (*qawlan layyina*) dan (*qawlan maisura*) tidak semua tayangan rumpi no secret mengandung bentuk perkataan tersebut, seperti pada tayangan yang membahas tentang “Rohimah kembali menyindir Kiwil disosial media” tidak mengandung unsur-unsur perkataan yang efektif dan tepat sasaran, lalu pada pemberitan “Alshad Ahmad yang menikah diam-diam dengan mantan pacarnya, dengan keadaan masih berhubungan dengan penyanyi Tiara Andini” tidak ditemukan adanya perkataan yang benar pada penayangannya dikarenakan berita tersebut tidak menyertakan klarifikasi hingga akhir acara.
3. Terlepas dari itu semua, *talkshow* Rumpi *No Secret* tidak selalu memberitakan hal buruk, hal tersebut terlihat dari keseluruhan pemberitaannya khususnya

pada bulan Ramadhan yang menunjukkan pemberitaannya sesuai dengan etika komunikasi Islam menurut Jalaluddin Rakhmat yang menyebutkan ada enam bentuk perkataan (*qawlan*) sesuai al-Qur'an yaitu (*qawlan sadidan*), (*qawlan baligha*), (*qawlan karima*), (*qawlan ma'rufan*), (*qawlan layyina*) dan (*qawlan maisura*). Salah satu contohnya seperti pada episode “:Ustadzah Oki Setiana Dewi yang mengajarkan anaknya menghafal Al Quran”

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian dari pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran terkait program *talkshow* Rumpi (No Secret), diantaranya yaitu:

1. Walaupun dari segi pengemasan penyajian program Rumpi (No Secret) sudah menarik, tetapi perlu diperhatikan proses penyampaian informasi dan wawancara terhadap narasumber hendaknya meminimalisir unsur penyebaran berita *hoax*, karena penyebaran berita yang tidak benar adalah tindakan yang salah.
2. Perlu meningkatkan kualitas tayangan dengan menyuguhkan tayangan dengan perkataan yang tidak memperuncing fakta, menggiring opini, dapat menjadi media penengah saat perseteruan terjadi sehingga tidak menimbulkan provokasi dan perlulah menyuguhkan tayangan yang dapat menginspirasi serta memotivasi ke arah yang lebih baik.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* *robbil 'alamin*, atas kekuatan yang diberikan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Program Talkshow Rumpi (No Secret) Perspektif Etika Komunikasi Islam**” Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun sebagai evaluasi hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muis. Komunikasi Islami. 2001. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Edisi Revisi V. (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002).
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers
- Erwin Jusuf Thalib, *Dakwah dan Pluralisme*. Jakarta: Insan Cendekia Mandiri.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachman. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam* Jakarta : Premada Media.
- Kurniawan, Erna. 2019. *Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Perspektif Al-Quran, Al-Munzir*, 12.
- Lusia, Amelita. 2006. *eBook Oprah Winfrey & Rahasia Sukses Menaklukkan Panggung Talkshow*.
- Moloeng. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Morisson. 2013. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Pengelolaan Radio & Televisi*, Edisi Revisi Jakarta: Kencana Prenada media Group

Onong Uchjana Effendi. 2004. *Dinamika Komunikasi*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Onong Uchjana Effendi. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Safrodin Halimi. 2012. *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al Qu'ran (Antara Idealitas Qur'an Dan Realitas Sosial)*. Semarang: Walisongo Press.

Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Siyoto, Sandu dan Ali Shodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing

Sutrisno. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Televisi dan video*. Jakarta: PT. Grasindo

Tata Taufik. 2012. *Etika Komunikasi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program televisive*. Jakarta: PT

Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Boos

Publisher.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ole\\_Holsti](https://id.wikipedia.org/wiki/Ole_Holsti). Diunduh pada 20 Juli 2022

<https://kbbi.web.id/etika> diakses pada tanggal 20 juli 2022

<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-9> diakses pada tanggl 24 juli 2022

<https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-70> diakses pada tanggal 24 juli 2022

<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-63> diakses pada 24 juli 2022

<https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-23> diakses pada tanggal 24 juli 2002

<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-8> diakses pd tanggal 24 juli 2022

<https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-28> di akses pada tanggal 24 juli 2022

[www.perpuskita.com](http://www.perpuskita.com) diakses pada tanggal 15 juli 2022

<https://wearesocial.com/digital-2020> diakses pada 26 Juni 2021.

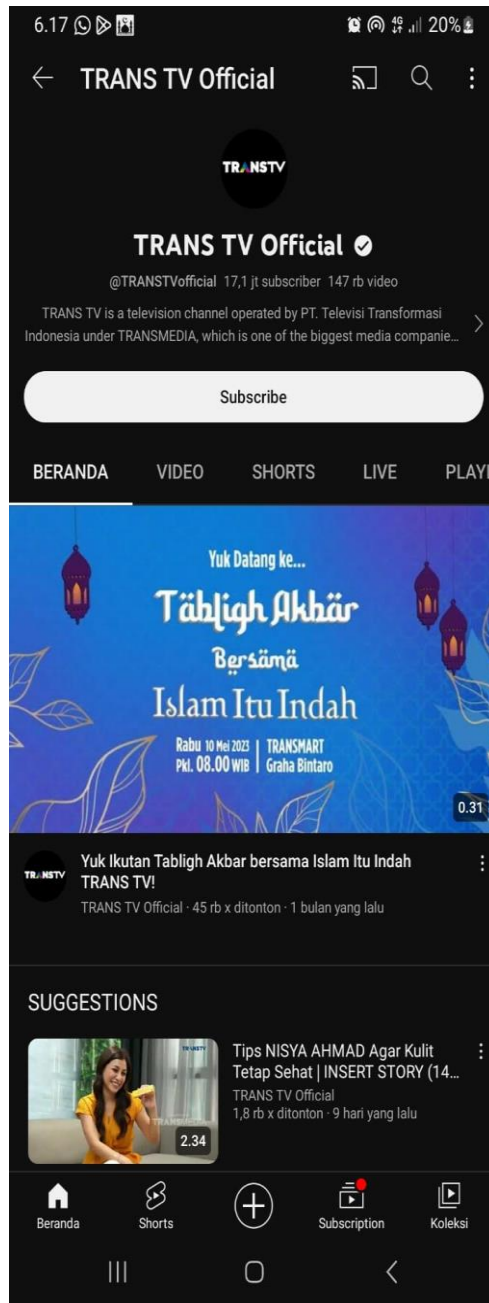
<https://kbbi.web.id/fenomenologi> diakses pada 10 Juli 2021.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/16> diakses pada 13 Juli 2021.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/22/survei-indikator-masyarakat-lebih-sering-mengakses-internet-ketimbang-tv>

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-warga-indonesia-lebih-sering-akses-internet-dibanding-tv>

# LAMPIRAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Ulya Windradini

Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 23 Juli 1999

Alamat : RT. 02, RW. 04, Dukuh Muntuk, Desa Krengseng, Kec. Gringsing, Kab. Batang, Jawa Tengah.

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Email : Ulyawindra@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD N Krengseng 04  
2. MTs NU 01 Gringsing  
3. MA Darul Amanah Sukorejo